

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan deskripsi pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan implementasi manajemen keuangan di pondok pesantren Al Ihya kota Cirebon sudah berjalan dengan baik dan sistematis, hal ini dibuktikan dengan proses implementasi manajemen keuangan telah sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan proses manajemen keuangan dimulai dari pelaksanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan.
2. Selanjutnya kendala dalam manajemen keuangan di pondok pesantren Al Ihya kota Cirebon yaitu keterlambatan santri dalam bayar SPP bulanan yaitu Syahriah dimana masih ada beberapa santri yang terlambat dalam membayarnya dengan alasan belum dikasih sama orangtuannya tetapi untungnya pihak pengasuh bisa dikatakan sebagai pihak yang membackup kekurangan tersebut, baik secara moral maupun materi. Artinya, meskipun terdapat kendala dalam hal pembayaran syahriah, pihak lembaga tidak serta-merta mengambil tindakan yang keras, melainkan tetap mengutamakan pendekatan yang bijak dan penuh pengertian.
3. Selanjutnya yaitu mengenai efektivitas pembelajaran di pondok pesantren Al Ihya kota Cirebon juga telah baik dan sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran meskipun mungkin dalam hasil belajarnya masih belum sesuai dengan teori dikarenakan di pondok pesantren Al Ihya kota Cirebon belum mengadakan ujian tulis atau materi jadi hasil belajar santri tidak bisa dilihat secara nilai tertulis melainkan dengan perubahan sikap ahlak yang baik dari seorang santri tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti uraikan di atas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Intansi
Melakukan pengawasan secara intensif langsung kepada santri agar masalah mengenai implementasi manajemen keuangan pendidikan di Pondok Pesantren dapat langsung dengan cepat ditanggulangi.
2. Bagi Bendahara
 - 1) Lebih tegas lagi dalam menangani terhadap santri yang selalu nunggak dalam pembayaran Syahriah
 - 2) Membuat sistem pencatatan laporan keuangan dengan komputer
3. Bagi Orang Tua Santri
Agar memperhatikan dan peduli dengan biaya pembayaran SPP Santri. karena saat keterlambatan pembayaran SPP akan menghambat kegiatan di Pondok Pesantren
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Jika melakukan penelitian berikutnya mengenai manajemen keuangan pondok pesantren disarankan untuk melakukan perbandingan antara pesantren tradisional (salafiyah) dan modern (khalafiyah) dalam hal pengelolaan keuangan, mengingat perbedaan sistem pendidikan dan struktur organisasinya.

C. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang “Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pembelajaran Santri ” didapatkan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi Pesantren
Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen keuangan yang dikelola dengan baik bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran bagi santri dan hal ini juga perlu diterapkan di pesantren-pesantren yang lain.

2. Penelitian ini dapat memberikan suatu data pembaharuan bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam dalam manajemen keuangan pondok pesantren untuk meningkatkan pembelajaran santri sebagai kajian terbaru yang relevan untuk diteliti.
3. Bagi Dunia Pendidikan
Penelitian ini membuktikan bahwa dunia pendidikan, khususnya di lembaga nonformal seperti pondok pesantren, tidak dapat mengabaikan aspek manajerial, terutama dalam hal keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kapasitas pengelola keuangan di pesantren, penerapan sistem informasi keuangan, serta dukungan dari berbagai pihak (pemerintah, masyarakat, alumni, dan donatur) agar pesantren dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan spiritual..

